



## JAMIN KETERSEDIAAN PANGAN

# Kerja Sama dengan Daerah Penyangga Diperkuat

**YOGYA (KR)** – Pemkot Yogya akan terus memperkuat kerja sama dengan daerah penyangga kaitannya dalam menjamin ketersediaan pangan. Penguatan kerja sama tidak hanya dari aspek jumlah melainkan juga mutu yang layak guna mewujudkan ketahanan pangan di daerah.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sukidi, menjelaskan ketahanan pangan diukur dengan tiga aspek yaitu ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatannya.

"Di antara ketiga aspek tersebut tidak semuanya bisa dipenuhi secara mandiri oleh Pemkot Yogya, mengingat luas lahan pertanian yang terbatas hanya 25 hektare, dengan produktivitas gabah kering panen 5,8 ton dengan konversi beras 63,8 persen. Sehingga kerja sama dengan daerah penyangga harus terus diperkuat," jelasnya, Senin (4/11).

Aspek penting yang dilakukan

selama ini, lanjut Sukidi, adalah menjaga distribusi serta stabilisasi pasokan dan harga pangan. Melalui kerja sama yang dijalin dengan daerah-daerah penyangga di DIY maupun luar DIY maka sejauh ini kebutuhan pangan di Kota Yogya bisa terus terjamin.

"Untuk kerja sama dengan daerah penyangga, yang dilakukan adalah menjaga aspek distribusi agar ketika sampai di Kota Yogya harga pangan tidak terlalu tinggi. Tapi juga tetap menjaga stabilitas di sektor pertanian dari hulu sampai hilir supaya tidak ada yang dirugikan," paparnya.

Sejalan dengan itu Ketua Tim

Kerja Pengembangan Dunia Usaha Bidang Perekonomian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Prillia Astuti, mengatakan terwujudnya ketahanan pangan bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan.

"Kondisi ketahanan pangan juga berkaitan dengan kondisi kemiskinan suatu daerah, di mana kemiskinan akan mendorong kesenjangan konsumsi pangan, yang juga berdampak pada peningkatan prevalensi stunting karena tidak mendapat pangan bergizi dan berkualitas," katanya.

Sehingga dalam hal ini, tambah Prilia, strategi Pemkot dalam peningkatan ketersediaan pangan dilakukan melalui upaya peningkatan produksi pangan beragam,

penyediaan pangan yang aman dan pengelolaan cadangan pangan pemerintah daerah yang optimal.

Sedangkan akademisi Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta Bangun Putra Prasetya, memaparkan ketahanan pangan dapat terwujud jika didukung dengan akses fisik, sosial dan ekonomi yang memadai untuk mendapatkan makanan yang bermutu, bergizi dan beragam.

"Aspek ekonomi berkaitan dengan kemampuan keuangan untuk membeli pangan yang cukup dan bergizi. Pada aspek fisik bicara soal keberadaan infrastruktur untuk mencapai sumber pangan. Kemudian aspek sosial tentang modal sosial yang digunakan untuk mendapatkan dukungan informal dalam mengakses pangan," paparnya. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005